

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang ditempuh/yang dilakukan dalam melakukan penelitian. Bagaimana cara mencari data, dan setelah data didapat bagaimana cara mengolah data tersebut sehingga menjadi bermakna dan dapat dipahami oleh pembaca.

A. Pola/jenis penelitian

Kirk dan Miller dalam Lexy J. Moleong mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya sendiri maupun dalam peristilahannya.¹ Sedangkan menurut Ahmad Tanzeh, penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap gejala secara holistik-kontekstual (secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks/apa adanya) melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci penelitian itu sendiri.²

Pada metode ini tidak ada unsur spekulasi data ataupun menduga-duga. Pendekatan kualitatif memiliki 5 ciri-ciri yaitu:

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya. Edisi Revisi. 2005), hlm. 4

² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 64

- a. Penelitian dilakukan dengan latar alamiah (*the natural setting*) dari sumber atau langsung dan peneliti sebagai instrumen kunci (*key instrument*).
- b. Bersifat deskriptif yaitu menggambarkan situasi tertentu atau data yang dikumpulkan lebih berbentuk kata-kata atau jawaban-jawaban daripada angka-angka.
- c. Lebih memperhatikan proses dari pada hasil atau produk semata.
- d. Cara menganalisis data, penelitian kualitatif cenderung memakai metode induktif.
- e. Makna merupakan hal yang esensial bagi penelitian kualitatif.³

Dalam penelitian ini, dapat menggunakan metode dan rancangan penelitian sesuai dengan tujuan penelitian, sifat masalah serta berbagai alternatif yang mungkin digunakan. Sehubungan dengan hal itu, maka dalam penyusunan skripsi ini jenis penelitian yang penulis gunakan adalah jenis penelitian deskriptif yang digunakan apabila bertujuan untuk mendiskripsikan atau menjelaskan peristiwa dan kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Dengan kata lain, penelitian deskriptif berarti “menggambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan”.

Sedang menurut Bognan dan Taylor, metodologi kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat

³ Budi Rahardjo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm.4

diamati.⁴ Disebut deskriptif karena peneliti mengadakan penelitian tidak dimaksudkan menjadi hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.⁵

Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna.⁶

Penelitian ini disusun untuk memecahkan suatu masalah serta melakukan perubahan yang berfungsi sebagai peningkatan upaya perbaikan dan dilakukan dengan melaksanakan tindakan untuk mencari jawaban atas permasalahan yang diangkat dari kegiatan sehari-hari.

Berdasarkan pengertian penelitian diatas, dapat disimpulkan penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha memaparkan suatu gejala ataupun keadaan secara sistematis sehingga obyek peneliti menjadi jelas/ dalam hal ini berkaitan dengan Upaya Pondok Pesantren Subulus Salam dalam Membina Akhlak Masyarakat Dusun Gebang Desa Melis Gandusari Trenggalek.

B. Kehadiran Peneliti

Seluruh rangkaian dan proses pengumpulan data dilaksanakan oleh peneliti sendiri sebagai instrumen utama dalam penelitian ini. Penelitian

⁴ Moleong, *Metodologi Penelitian* ,, hlm. 4

⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2010).hlm.234

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.9

ini berlangsung pada latar alamiah, yang menuntut kehadiran peneliti di lapangan, maka peneliti mengadakan pengamatan mendatangi obyek penelitian atau informan dalam hal ini di Pondok Pesantren Subulus Salam dan Masyarakat Dusun Gebang, sekaligus menghimpun dokumen yang di perlukan.

Kehadiran peneliti merupakan salah satu ciri khas tersendiri dalam pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan data. Karena selain bertindak sebagai peneliti, peneliti juga bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti dilapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Peran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan atau pengamat penuh. Disamping itu kehadiran peneliti diketahui sebagai peneliti diketahui sebagai peneliti oleh informan.⁷

Dalam Lexy J. Moleong disebutkan bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagaiai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.⁸

Sedangkan menurut Nasution, seperti yang dikutip Sugiyono mengatakan bahwa:

Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu

⁷ *Ibid*,,.,hlm.167

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi* .hlm. 168

semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.⁹

C. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian tidak lain adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Ada beberapa macam tempat penelitian, tergantung bidang ilmu yang melatarbelakangi studi tersebut. Untuk bidang ilmu pendidikan maka tempat penelitian tersebut dapat berupa kelas, sekolah, lembaga pendidikan dalam satu kawasan.¹⁰

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Subulus Salam dan masyarakat sekitar pondok pesantren yang berada di Dusun Gebang Desa Melis Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.

D. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila menggunakan kuesioner atau wawancara dalam mengumpulkan datanya disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan baik secara tertulis maupun lisan. Apabila menggunakan observasi maka sumber datanya adalah berupa benda, gerak, atau proses sesuatu. Apabila

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm.223

¹⁰ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007) hlm.53

menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber datanya.¹¹

Sedangkan menurut Lofland dan Lofland seperti yang dikutip Lexy J. Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.¹²

1. Kata-kata dan tindakan

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawacarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/audio tapes, pengambilan foto, atau film.

Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berpartisipatif merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Pada dasarnya, ketiga kegiatan tersebut adalah kegiatan yang biasa dilakukan oleh semua orang, namun pada penelitian kualitatif kegiatan-kegiatan ini dilakukan secara sadar, terarah, dan senantiasa bertujuan memperoleh suatu informasi yang diperlukan.

Hal tersebut dilakukan secara sadar dan terarah karena memang direncanakan oleh peneliti. Terarah karena memang berbagai macam informasi yang tersedia tidak seluruhnya akan digali oleh peneliti. Senantiasa bertujuan karena peneliti mempunyai seperangkat tujuan

¹¹ Arikunto, *Prosedur penelitian*, hlm. 107

¹² Moleong, *Metodologi*, hlm. 157

penelitian yang diharapkan dicapai untuk memecahkan sejumlah masalah penelitian.¹³

2. Sumber tertulis

Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.¹⁴

Dalam hal ini jelas, bahwa penulis menggunakan sumber tertulis ini untuk mengetahui tujuan, program kerja, susunan struktur Pondok Pesantren Subulus Salam.

3. Foto

Sekarang ini foto sudah lebih banyak dipakai sebagai alat untuk keperluan penelitian kualitatif karena dapat dipakai dalam berbagai keperluan. Foto menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi subjektif dan hasilnya sering dianalisis secara induktif. Ada dua kategori foto yang dapat dimanfaatkan dalam penelitian kualitatif, yaitu foto yang dihasilkan orang dan foto yang dihasilkan oleh peneliti sendiri.¹⁵

Data yang penulis kumpulkan dari lapangan adalah data yang berkaitan dengan fokus penelitian. Data yang diperoleh yang berupa pernyataan atau pendapat kemudian diubah dalam bahasa tulis. Demikian juga fenomena yang ada dilapangan yang menjadi subyek penelitian kemudian diabstraksikan dalam bahasa tulis.

¹³ *Ibid.*, hlm.157-158

¹⁴ *Ibid.*, hlm.159

¹⁵ *Ibid.*, hlm.160

Sedangkan pemilihan jumlah sumber data tidak hanya didasarkan pada banyaknya informan, tetapi lebih mementingkan pada pemenuhan kebutuhan data. Sehingga sumber data dilapangan bisa berubah-ubah sesuai dengan kebutuhan.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam rangka memperoleh data yang dibutuhkan, maka metode yang digunakan untuk mengumpulkan data tersebut adalah sebagai berikut:

a) Metode Observasi Berperanserta (*Participant Observation*)

Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.¹⁶ Observasi sebagai teeknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.¹⁷

Teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi sebagai alat pengumpul data ini banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan.¹⁸

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian* ,,, hlm. 226

¹⁷ *Ibid.*, hlm.145

¹⁸ Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, hlm. 84

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau yang digunakan sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.¹⁹

Dalam hal ini, penulis hadir dilokasi penelitian yakni Pondok Pesantren Subulus Salam dengan berusaha memperhatikan dan mencatat gejala yang timbul dimasyarakat dalam hubungannya dengan pengumpulan dan pemecahan masalah yang berkaitan dengan akhlak. Kemudian pada setiap akhir pengamatan, penulis mengadakan rekap terhadap catatan yang telah dibuat kedalam bentuk suatu ringkasan data untuk keperluan analisis data.

b) Metode Wawancara Mendalam (*Indept Interview*)

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstrusikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian*,...hlm.145

melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.²⁰

Sutrisno Hadi mengemukakan seperti yang di kutip Sugiyono, bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode interview dan juga kuesioner (angket) adalah sebagai berikut:

1. Bahwa subyek (responden) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
2. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
3. Bahwa interpretasi subyek tentang pernyataan-pernyataan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan peneliti.²¹

Tujuan wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.²²

Sedangkan maksud mengadakan wawancara, seperti ditegaskan oleh Lincoln dan Guba, antara lain: mengkontruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan

²⁰Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*,.hlm. 231

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian*,,,,hlm.138

²²*Ibid*,,,,hlm.233

memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain baik manusia maupun bukan manusia.²³

Dalam hal ini, peneliti yang berperan aktif untuk bertanya dan memancing pembicaraan menuju masalah tertentu kepada sumber data atau informan untuk memperoleh jawaban dari masalah yang ada, sehingga memperoleh data penelitian.

Penulis menggunakan jenis pembicaraan informal, pertanyaan yang diajukan muncul secara spontan tapi tidak terlepas dari garis besar permasalahan. Ini penulis lakukan untuk mendapatkan informasi yang mendalam khususnya menggali pandangan subyek yang diteliti tentang banyak hal yang sangat bermanfaat guna mengumpulkan data lebih jauh.

Setelah melakukan wawancara, ditempat lain penulis langsung membuat catatan lapangan berdasarkan inti permasalahan yang penulis hafalkan sebelumnya dan juga dari catatan-catatan kecil disaat wawancara.

Disini penulis melakukan wawancara dengan pengasuh pondok guna mendapatkan data yang berkaitan dengan rumusan masalah yang penulis angkat dan juga penulis mewawancarai beberapa ustadz serta alumni Pondok guna mendapatkan data pendukung dari yang sudah didapat.

²³ Moleong, *metodologi*,. Hlm. 186

c) Metode Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.²⁴

Dokumen ini berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.²⁵

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang struktur organisasi dan lain sebagainya yang ada hubungannya dengan metode ini.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar²⁶. Sedangkan analisis data menurut Patton yang dikutip oleh

²⁴ Tanzeh, *Metodologi*, hlm.92-93

²⁵ Sugiyono, *Metode penelitian*, hlm. 240

²⁶ Tanzeh, *Metodologi*, hlm.95

Moleong, adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.²⁷

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.²⁸

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesisi tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.²⁹

Dalam penelitian kualitatif pada dasarnya dimulai sejak pengumpulannya, yaitu setelah empat atau lima kali pengumpulan data.

²⁷ Moleong, *Metodologi*, hlm.280

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm.244

²⁹ *Ibid*, hlm.245

Disini penulis akan melakukan tiga kegiatan, diantaranya adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.³⁰

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.³¹

3. Verifikasi

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Dalam tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi ini,

³⁰ *Ibid*, hlm.247

³¹ *Ibid*, hlm.249

peneliti berusaha menarik kesimpulan dari lokasi penelitian terhadap data yang diperoleh sehingga akan dapat menjawab masalah yang dirumuskan pada fokus penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria *kredibilitas* (derajat kepercayaan). *Kredibilitas* data ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan. Untuk menetapkan keabsahan data digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan/keikutsertaan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk *rapport* , semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk *rapport*, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.³²

Penelitian ini menjadikan penulis sebagai instrumen, jadi keterlibatan penulis dalam pengumpulan data tidak cukup dalam

³² *Ibid*.,,hlm.271

waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan kehadiran pada obyek penelitian agar terjadi peningkatan keabsahan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti.

Metode ini juga sangat membantu penulis untuk meminimalisir kesalahan data atas metode perpanjangan waktu tersebut penulis lebih bisa menyelami keadaan Pondok Pesantren Subulus Salam dan keadaan masyarakat Dusun Gebang secara mendalam dan detail, sehingga pendapat pribadi yang berupa subyektifitas penulis dalam penelitian bisa dievaluasi kembali.

2. Triangulasi

Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.³³

Sedangkan Sugiyono menjelaskan bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

a) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

³³ Moeleong, *Metodologi Penelitian*,,.,hlm.330

b) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c) Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilias data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.³⁴

3. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dan dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah dikemukakan itu salah atau benar dan peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.³⁵

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian*,, hlm.274

³⁵ *Ibid*,, hlm.272

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini melalui empat tahapan yaitu:

1. Tahap pralapangan, meliputi kegiatan:
 - a. Menyusun rancangan penelitian.
 - b. Memilih lapangan penelitian.
 - c. Mengurus perizinan.
 - d. Menjajaki dan menilai lapangan.
 - e. Memilih dan memanfaatkan informan.
 - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi:
 - a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
 - b. Memasuki lapangan.
 - c. Berperanserta sambil mengumpulkan data.
3. Tahap analisis data.

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.